



**SUMBER BERITA**

**RABU, 30 MEI 2018**

	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
X	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF  NETRAL  BAHAN PEMERIKSAAN  PERHATIAN KHUSUS

**Lanjutan...**

2018 jaksa penyidik sempat mengeledah ruang kerja Bagian Pemerintahan Setda Kabupaten Kepahiang Ruang Pemerintahan, pengeledahan lakukan 4 orang jaksa yang dipimpin Kasi Intelijen untuk mencari barang bukti tambahan dugaan korupsi pengadaan lahan TIC. Berbagai dokumen pengadaan disita penyidik saat mengeledah ruang kerja Iwan Zamzam Kurniawan Kamis (8/2) lalu.

Selain, total ada tiga puluh orang saksi dimintai keterangan dalam pengusutan kasus lahan TIC, selain hamir seluruh anggota DPRD Kabupaten Kepahiang ada juga ahli Topografi Universitas Bengkulu (Unib) Ir Mawardi, menguatkan jika lahan bersangkutan tak dapat dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya.

Berbagai pihak berkompeten dilibatkan Kejari Kepahiang dalam penanganan perkara diantaranya Badan Pengulangan Bencana Daerah (BPBD) Kepahiang, Dinas Pekerjaan Umum (DPU) Kepahiang dan Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kepahiang dan tim Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera VIII Palembang, Sumatera Selatan. Bahkan mantan Bupati Kabupaten Kepahiang Bando Amin C Kader juga diperiksa sebagai saksi guna mengungkap tersangka perkara yang diduga terjadi total lost kerugian negara tersebut.

Informasi terhimpun Pemkab Kepahiang membeli lahan TIC senilai Rp 3,7 Miliar ditahun 2015, awalnya lahan beli untuk pembangunan gedung TIC. Tetapi Kementerian Pariwisata tidak tertarik dengan lahan tersebut, sehingga TIC gagal dibangun dan akhirnya dibangun di lahan milik Kementerian Pertanian di kawasan Kelopak atau samping DPRD Kepahiang.

**Ungkap Pembelian lahan**  
Penyidikan Pidsus Kejari Kepahiang juga mengungkap bila pembelian lahan kepada pemilik pertama tidak seharga Rp 3,7 miliar melainkan hanya

seharga Rp 65 Juta dengan sistem pembayaran dua tahap, tahap pertama Rp 40 juta dan tahap kedua Rp 25 Juta. Hal tersebut dicerikan jaksa saat melaksanakan pengecekan bersama di kawasan lahan TIC Kelurahan Dusun Kepahiang beberapa waktu lalu.

Ahli Topografi Unib Ir Mawardi melaksanakan pengukuran luasan lahan TIC hingga dapat mengumpulkan bukti-bukti kuat untuk menjerat para tersangka. Pengusutan dugaan Mark Up pembelian lahan TIC Dusun Kepahiang penyidik juga menggali keteranga 4 Aparatur Sipil Negara (ASN) yang sebelumnya bertugas di Dishubkominfo Budpar masing-masing Elkar Wazrudin, A. Startoni, Syapwan dan Zakaria Anwar Rabu (13/09) tahun lalu.

Banyak fakta-fakta mencengangkan ditemukan penyidik Pidana Khusus (Pidsus) Kejari Kepahiang dalam mengusut dugaan korupsi pengadaan lahan TIC. Salah satunya, pengadaan lahan TIC tidak pernah dibahas dalam rapat banggar DPRD Kabupaten Kepahiang, lalu adanya pagu anggaran mencapai Rp 9 miliar didalam APBD Kabupaten Kepahiang 2015 untuk pembelian lahan.

Keterangan-keterangan juga didapat dari mantan Sekwan Ediyanto, mantan Sekkab Hazairin, mantan kabid perencanaan Bappeda Iwan Zamzam, dan Idrus mantan kepala BLH. Kabid perencanaan Bappeda Iwan Zamzam, dan Idrus mantan kepala BLH.

Pengukuran lahan TIC juga melibatkan tim ahli dari Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera (BBWSS) VIII Palembang. Untuk mengecek keberadaan lahan TIC di kawasan Daerah Aliran Sungai (DAS) Sungai Musi atau tidak.

**Bupati Bangun Gedung TIC**  
Diawal kepemimpinan 2017 lalu Bupati Kepahiang Dr Ir Hidayatullah Sjahid MM membangun gedung Tourist Information Centre (TIC) dilahan eks kantor kementerian